

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang implementasi metode diskusi dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoc, Jekulo, Kudus. Maka pada bab ini peneliti akan menyampaikan simpulan yang diperoleh dari data penelitian dan analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi metode diskusi dalam upaya msangat penting dalam upaya mengembangkan pemikiran kritis siswa ditambah lagi dengan materi fiqih yang berisi tentang permasalahan-permasalahan hukum syariat islam dalam kehidupan sehari-hari tentunya meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoc, Jekulo, Kudus yaitu menggunakan RPP karena sangat cocok untuk upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa. Maka sebelum proses pembelajaran dengan metode diskusi tersebut, guru harus mempersiapkan materi-materi pembelajaran dengan baik, menyiapkan media agar membuat siswa tertarik dalam mengikuti diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan sebagai persiapan jika tidak ada yang bertanya, dan mempersiapkan soal-soal evaluasi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa.
2. Pelaksanaan implementasi metode diskusi dalam upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoc, Jekulo, Kudus yaitu pertama guru menyuruh siswa mengamati sebuah materi di proyektor, kemudian guru menyuruh siswa menyampaikan apa yang dimaksud maateri tersebut, kegiatan selanjutnya guru membuat beberapa kelompok. Dari masing-masing kelompok guru menyuruh membuat pertanyaan yang akan dijawab kelompok lain. kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, selanjutnya guru memberikan tambahan dan kesimpulan.
3. Hasil dari implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus terbagi menjadi beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih yaitu faktor pendukung dan penghambat serta faktor hasil meningkatnya pemikiran kritis siswa.

Faktor pendukungnya, yaitu: adanya dukungan Kepala Madrasah, guru yang berkompoten, ketersediaan sarana prasarana, adanya lingkungan sekolah yang nyaman, adanya komunikasi yang baik antara guru, waka kurikulum, kepala sekolah, dan pengawsa dari pusat. Faktor penghambat yakni: siswa yang tidak aktif saat pembelajaran, adanya rasa bosan terhadap materi pembelajaran, kurangnya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran, materi yang terlalu banyak.

Adapun faktor hasil meningkatkan pemikiran kritis siswa yaitu: dapat memberikan penjelasan sederhana, mampu membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, dan embuat penjelasan lebih lanjut.

B. Saran

1. Bagi pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi metode diskusi dalam meningkatkan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran fiqih di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco, Jekulo, Kudus.
2. Kepada bapak ibu guru bahwasannya masing-masing peserta didik mempunyai potensi dan pemikiran yang berbeda-beda, terutama dalam upaya guru meningkatkan pemikiran kritis bagi siswa. Dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode serta sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki serta dapat membantu guru membentuk siswa yang berpikir kritis.
3. Bagi siswa diharapkan selama pembelajaran berlangsung tetap kondusif, mendengarkan, dan mengikuti arahan dari ibu bapak guru ketika menyampaikan pembelajaran. Siswa juga dituntut harus mampu memecahkan permasalahan kehidupan dengan baik, sehingga proses peningkatan pemikiran kritis terus berjalan di sekolah maupun ketika sudah berada di rumah.
4. Kepada orang tua peserta didik diharapkan ikut serta mengontrol, mengawasi, mengarahkan, dan menasehati putra-putrinya ketika belajar di rumah. Dan diharapkan membantu belajar mata pelajaran fiqih dalam upaya meningkatkan pemikiran kritis siswa, sehingga dapat terus berjalan peningkatan pemikiran kritis bagi anak baik di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.
5. Kepada kepala sekolah diharapkan terus berinovasi dalam berbagai program, aturan, dan kebijakan yang dibuat dalam rangka memajukan sistem pendidikan khususnya dalam rangka meningkatkan pemikiran kritis siswa.